

**GAYA BAHASA SARKASME DAN SINISME DALAM VIDEO
KOMPILASI 5 KOMIKA SUCI “*STAND UP COMEDY
INDONESIA*” IX EDISI ROASTING ALDI TAHER DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

TRI AGUSTINI

NIM : 06021181823016



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN
GAYA BAHASA SARKASME DAN SINISME DALAM VIDEO
KOMPILASI 5 KOMIKA SUCI “STAND UP COMEDY
INDONESIA” IX EDISI ROASTING ALDI TAHER DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

TRI AGUSTINI

Nomor Induk Mahasiswa : 06021181823016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Dosen Pembimbing



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003



**GAYA BAHASA SARKASME DAN SINISME DALAM VIDEO KOMPILASI 5
KOMIKA SUCI "STAND UP COMEDY INDONESIA" IX EDISI ROASTING ALDI
TAHER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh:

TRI AGUSTINI



NIM: 06021181823016

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Zahra Alwi, M. Pd.** 
- 2. Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.** 

Palembang, 29 Juli 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Agustini

NIM : 06021181823016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Sarkasme dan Sinisme dalam Video Kompilasi 5 komika SUCI “Stand Up Comedy Indonesia” IX Edisi Roasting Aldi Taher dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” Adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan bersungguh-sungguh dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022
Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPERSAJIBAN RUPIAH', '1000', and 'MEMERIKSA TEMPEL'. The serial number '5A545AJX017204510' is visible at the bottom.

Tri Agustini
NIM 6021181823016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat yang tercurahkan kepada saya yang telah memberikan orang-orang hebat dan baik yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan kepada saya. Saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dan doa dari orang-orang yang menyayangi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan sebaik-baiknya. Dengan tidak mengurangi rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak, penulis sampaikan terima kasih kepada nama-nama berikut.

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada Ayah yang telah memberikan kasih sayang, semangat semasa hidupnya kepada saya sehingga membuat saya menjadi anak yang kuat dan pantang menyerah dalam menjalani hidup, semoga ayah bahagia disisi Allah SWT.
3. Terimakasih kepada Ibu saya yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, memberi semangat, memotivasi, serta memberi dorongan kepada saya agar saya bisa cepat menyelesaikan skripsi ini, dan ibu adalah salah satu motivasi terbesar saya dalam hal penyelesaian skripsi ini.
4. Terima kasih kepada saudara penulis yakni Feriansyah, Sri Wahyuni, dan Oktaviani serta keponakan saya Nafisa, Dzaky, Varo, Qia dan Qania yang telah memberikan semangat, dukungan, dan juga material kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Terima kasih kepada Koordinator program studi Bahasa Indonesia, Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., admin Prodi Bahasa dan Indonesia, mba Lis yang telah memberikan kemudahan, ilmu, dan waktu selama proses studi.
6. Terima kasih kepada dosen pembimbing ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd., yang telah membimbing, memberi saran, serta ilmu kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu yang telah diberikan semasa proses studi berlangsung.
8. Terima kasih kepada saudara tak sedarah saya Herli Yanita, Erni Dwi wahyuni, Tri Kemala sari, Agus Haryadi, dan Sri Agustina yang telah memberikan saya semangat dan bantuan material kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Cecillia Putri, Rafika Rahmadani, Emi Novianti yang telah menemani saya dari awal perkuliahan yang selalu

memberikan semangat, motivasi, tempat bercerita, dan ilmu yang bermanfaat kepada saya sekaligus menjadi tempat saya bertanya di kala saya kesulitan dalam menjalani proses pembuatan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada teman saya semasa kuliah, KKN, dan PLP yang telah memberikan semangat, motivasi, dan pengalaman yang berharga kepada saya.
11. Terima kasih kepada saudara Jasnain karena telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Muhammad Sukanda yang telah memberikan cinta dan kasih sayang kepada saya, memberikan semangat, dan selalu bertanya “kamu kapan sidang” kepada saya, sehingga memberi fasilitas berupa laptop agar saya lebih bersemangat dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada rekan kerja saya di New Sekret Indi, Aan, Luluk, Ivan, Sabel, tata, dan Ruli karena telah menjadi pendengar cerita sekaligus menemani saya dalam pembuatan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya telah memilih saya sebagai salah satu bagian dari kampus kebanggaan, dan juga memberikan banyak pengalaman dan ilmu kepada saya.
15. Terima kasih kepada komunitas Stand Up Comedy Palembang yang telah menjadi tempat ternyaman saya, memberikan semangat dan pengalaman yang sangat berharga untuk saya.
16. Terimakasih kepada motor kesayangan saya yang selalu menemani saya dalam menjalani proses perkuliahan dan kemanapun saya pergi.
17. Terima kasih kepada teman, keluarga, dan orang sekitar yang selalu bertanya “kapan sidang?” kalian alasan saya segera menyelesaikan skripsi ini.

PRAKATA

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T atas rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Sarkasme dan Sinisme dalam Video Kompilasi 5 komika SUCI “Stand Up Comedy Indonesia” IX Edisi Roasting Aldi Taher dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” Dapat terselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. karena sudah membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti ucapkan juga terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A. Selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S. Pd. , M. Hum sebagai ketua Jurusan Bahasa dan Semi, Koordinator Program Studi pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D. Yang telah memberikan kemudahan selama proses studi berlangsung dan mempermudah pengurusan administrasi selama proses perkuliahan. Akhir kata, besar harapan peneliti jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pengembangan Ilmu, Bahasa, Sastra, dan Seni khususnya bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Palembang, Juli 2022

Penulis,



Tri Agustini

NIM 06021181823016

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	x
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
DAFTAR PUSTAKA	9

**GAYA BAHASA SARKASME DAN SINISME DALAM VIDEO
KOMPILASI 5 KOMIKA SUCI “STAND UP COMEDY INDONESIA” IX
EDISI ROASTING ALDI TAHER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah pemerolehan gaya bahasa Sarkasme dan Sinisme pada video kompilasi 5 komika SUCI (Stand Up Comedy Indonesia) IX Edisi Roasting Aldi Taher dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan (1) untuk mengetahui gaya bahasa sarkasme dan sinisme yang ada dalam video kompilasi 5 komika SUCI IX Edisi *Roasting* Aldi Taher, (2) mengetahui implikasi bentuk gaya bahasa sarkasme dan sinisme dalam video Kompilasi 5 Komika Suci IX Edisi Roasting Aldi Taher dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung gaya bahasa sarkasme dan sinisme yang diucapkan oleh subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah video kompilasi 5 komika SUCI IX Edisi *Roasting* Aldi Taher. Hasil penelitian ini menghasilkan jumlah tuturan sebanyak 30 tuturan dan terbagi menjadi 2 bagian yaitu 12 tuturan gaya bahasa sarkasme dan 18 tuturan gaya bahasa sinisme. Hasil penelitian ini memiliki implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX . KD 3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Sedangkan KD kedua yaitu 4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.

Kata kunci : Gaya Bahasa, Sarkasme, Sinisme, Roasting, Drama

***Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP***

Universitas Sriwijaya

Nama : tri Agustini

NIM : 06021181823016

Dosen Pembimbing : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

**SARCASM AND CYNISM LANGUAGE STYLE IN THE VIDEO
COMPILATION OF 5 HOLY KOMIKAN “STAND UP COMEDY
INDONESIA” IX ROASTING EDITION ALDI TAHER AND ITS
IMPLICATIONS ON INDONESIAN LEARNING**

ABSTRACT

The problem raised in this research is the acquisition of sarcasm and cynicism in the compilation video of 5 SUCI comics (Stand Up Comedy Indonesia) IX Roasting Edition Aldi Taher and its implications in learning Indonesian. This study has the objectives of (1) to find out the style of sarcasm and cynicism in the compilation video of 5 comics SUCI IX Roasting Edition Aldi Taher, (2) to find out the implications of the form of sarcasm and cynicism in the video Compilation 5 Komika Suci IX Roasting Edition Aldi Taher in learning Indonesian. This study used descriptive qualitative method. Data collection in this study used the note-taking technique. The data in this study are in the form of sentences containing sarcasm and cynicism spoken by the research subjects. The source of data in this study is the compilation video of 5 SUCI comics IX Roasting Edition Aldi Taher. The results of this study resulted in the number of utterances as many as 30 utterances and divided into 2 parts, namely 12 utterances of sarcasm style and 18 utterances of cynicism. The results of this study have implications in learning Indonesian for class IX . KD 3.18 Identify the story line, chapter by act, and conflict in the drama that is read or watched. While the second KD is 4.18. Shows one of the characters in the drama that is read or watched orally.

Key words : Language Style, Sarcasm, Cynicism, Roasting, Drama

Mengetahui,

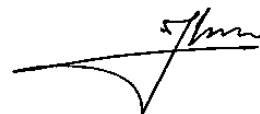
Koordinator Program Studi



Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D

NIP 196902151994032002

Dosen Pembimbing



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya bahasa memiliki peranan penting di kehidupan manusia. Salah satu hal yang penting yaitu menyampaikan informasi. Bahasa sangat penting bagi kehidupan masyarakat, karena tanpa bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi dan melakukan interaksi antar individu. Menurut Chaer dalam (Kenwening, 2020) menyatakan bahwa bahasa adalah fenomena yang selalu hadir di segala kegiatan manusia.

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan isi pikiran manusia, dan untuk mengekspresikan diri. Dalam aspek kehidupan manusia bahasa selalu muncul pada setiap kegiatan. Bahasa yang selalu digunakan dalam masyarakat yaitu bahasa lisan pada kehidupan sehari-hari, bahasa lisan juga terdapat dan sering digunakan dalam media sosial, seperti youtube, instagram, dan facebook. Para pengguna media sosial mengekspresikan diri dengan cara mengunggah video yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Pradopo dalam (Kenwening, 2020) mengatakan bahwa gaya bahasa dapat menghidupkan dan memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa dapat menimbulkan respons dan tanggapan pembaca. Sehingga setiap orang memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda. Selain itu Keraf (Kenwening, 2020) menjelaskan gaya bahasa sindiran digunakan untuk mengatakan sesuatu namun dengan maksud lain.

Sindiran adalah sebuah ujaran kebencian yang di lontarkan oleh seseorang untuk mencela atau mengejek yang ada pada orang lain, seperti kehidupannya, atau

yang ada pada diri orang lain tersebut, sama halnya dengan pernyataan dari Munsy dalam (Arisnawati, 2020) mengatakan bahwasannya sindiran merupakan sebuah ucapan yang mengejek dan juga mencela orang lain yang bisa menyebabkan orang itu sakit hati. Serupa Menurut Suprobo dalam (Arisnawati, 2020) yang mengatakan sindiran atau menyindir, merupakan sikap menertawakan orang lain dan juga mengkritik orang lain dengan kata yang kasar atau juga dengan cara bercanda agar seseorang itu tidak terlalu sakit hati.

Sehubungan dengan pernyataan di atas Keraf (Arisnawati, 2020) menjelaskan bahwa gaya bahasa Sindiran dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1. Ironi, Ironi merupakan sebuah ungkapan sindiran yang dikatakan langsung namun dengan makna dan maksud yang berlawanan dengan kata yang terkandung di dalam suatu rangkaian kata yang diucapkan. 2. Sinisme, sinisme merupakan sebuah sindiran yang berbentuk hinaan terhadap keikhlasan hati seseorang. 3. Sarkasme, Sarkasme merupakan sebuah sindiran yang lebih kasar dari ironi dan sinisme, yang di dalam kata-kata nya terdapat hinaan yang terkesan tidak enak di dengar dan bisa membuat sakit hati.

Pada penelitian ini, peneliti hanya membahas dua jenis gaya bahasa sindiran yaitu sarkasme dan sinisme. Menurut (Kurniati, 2020) sarkasme adalah acuan yang lebih kasar dari sinisme dan ironi. Sarkasme berisi celaan yang pahit dan getir. Biasanya sarkasme dapat menyakiti hati orang lain dan tidak enak didengar. Sedangkan menurut (Kurniati, 2020) sinisme adalah gaya bahasa yang hampir mirip dengan gaya bahasa ironi, tetapi gaya bahasa sinisme lebih keras.

Dalam penelitian ini pemilihan gaya bahasa sarkasme dan sinisme dilakukan

karena melihat perkembangan media sosial saat ini cenderung tidak terkondisikan apalagi pengguna sosial media saat ini dari berbagai kalangan usia. Akibatnya pengguna media sosial memiliki kebebasan berpendapat, baik pendapat positif hingga pendapat yang negatif. Biasanya penggunaan gaya bahasa sarkasme dan sinisme banyak digunakan oleh orang-orang untuk berkomi seperti Stand Up Comedy, Lenong seperti OVJ yang di chanel TV, dan juga Dulmuluk yang ada di daerah Sumatera Selatan. Jadi penggunaan gaya bahasa sindiran ini juga bukan hanya untuk semata menyakiti hati orang lain, namun juga bisa untuk mengundang tawa orang lain.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, penggunaan gaya bahasa sarkasme dan sinisme banyak ditemukan di youtube, salah satunya Video Kompilasi 5 Komika Suci IX Roasting Aldi Taher. Pemilihan video ini dikarenakan adanya kegiatan Roasting. Roasting merupakan komedi yang berkaitan dengan penghinaan seseorang, dalam acara roasting diadakan untuk menghormati individu tertentu dengan cara yang unik. Sehingga pada acara roasting banyak sekali seseorang yang menilai menggunakan gaya bahasa sarkasme dan sinisme.

Dalam Video Roasting Aldi Taher ini terdapat Lima orang komika istimewa yang terpilih untuk melakukan Roasting Aldi Taher, yakni Nopek Novian dari Madiun, Egi Haw dari Bantar Gebang, Fatih Andika atau Ate dari Lampung, Ali Akbar dari Ternate, dan Rio Dumatubun dari Jakarta. Lima komika ini adalah peserta dari SUCI IX yang terpilih dari sekian banyak peserta perlombaan yang dipilih dari standar kelucuan sehingga Lima komika ini terpilih masuk ke babak Roasting, dan berhasil meroasting Aldi Taher dengan mencapai penonton hingga

581 ribu penonton, bahkan banyak juga yang memuji kelucuan Lima komika ini, dilihat dari komentar channel Youtube, contohnya dari komentar akun Faiz Al Raqib “*Episode terbaik ini waktu roasting Aldi Taher, keliatan sekali komika puas ngeroasting*”, bahkan ada yang meminta tim Kompas agar membuat video roasting Aldi Taher kembali, pada akun Chairul Anwar “*Tim Kompas bikin roasting Aldi Taher lagi donk, tp komikannya yg juara 1 all SUCI*”. melihat komentar di atas membuktikan bahwa konten Roasting Lima komika ini berkualitas dan dalam video Roasting ini banya mengandung makna sarkasme dan sinisme yang kuat untuk dijadikan bahan penelitian.

Penggunaan sarkasme dan sinisme dalam sebuah materi *Stand Up Comedy* pada tehnik roasting bertujuan untuk memberikan efek tawa dan keterkejutan bagi pendengar pada penampilan oleh setiap komika serta juga untuk menekankan pesan yang ingin disampaikan melalui tuturannya. Selain dari paparan tersebut, peneliti juga tertarik membahas karena banyak orang hanya mendengarkan Video Kompilasi 5 Komika Suci IX Roasting Aldi Taher untuk menghibur diri dan sekadar melepas beban pikiran tanpa menyadari bahwa dalam *Stand Up Comedy* mengandung pembelajaran berupa sindiran yang tersirat seperti jenis gaya bahasa sarkasme dan sinisme.

Roasting adalah bagian dari *stand up comedy*, menurut Ramon (Ulfareski, 2021, p. 5) *stand up comedy* merupakan sebuah pertunjukan komedi modern, yang dilakukan oleh komika untuk mengutarakan jokes yang sudah dibuat didepan penonton, dan langsung melihat reaksi penonton secara langsung. Teknik Roasting ini sangat berguna bagi masyarakat untuk mengutarakan kritik hingga saran untuk

disampaikan, terkhusus untuk orang-orang penting seperti presiden, pemerintah, maupun *public figur*. dalam melakukan roasting seorang komika harus mempunyai fakta yang aktual, bukan buatan ataupun Hoax, sebagai seorang komika harus mempelajari terlebih dahulu latar belakang dari seorang tokoh yang ingin di Roasting.

Stand up comedy ini sudah sangat banyak sekali di pertontonkan di masyarakat luas, bukan hanya di televisi melainkan bisa di tonton di media sosial seperti youtube, instagram, facebook, dll. Bahkan bisa di tonton langsung di tempat yang sudah menyediakan acara *stand up comedy* itu sendiri, karena *stand up comedy* sudah tersebar luas di berbagai kota bahkan di luar negeri. itulah mengapa peneliti memilih stand up comedy untuk di teliti karena dirasa tepat karena stand up comedy ini sudah tersebar luas di berbagai penjuru, termasuk teknik roasting yang digunakan sudah banyak masyarakat tahu, karena biasanya objek yang di roasting adalah orang yang terkenal, seperti *public figur*, anggota dewan, dan masih banyak lagi.

Selain itu pemilihan video ini juga dirasa tepat karena objek yang diroasting cukup kontroversi yaitu Aldi Taher. Aldi Taher merupakan salah satu *public figur* yang sempat viral dan menjadi sorotan masyarakat. Hal ini dikarenakan tingkah lakunya yang aneh sehingga memancing emosional masyarakat. Selain itu Aldi Taher suka mencari sensasi di media sosial agar menjadi pusat perhatian dan diundang di berbagai stasiun acara. Sehingga tidak sedikit masyarakat pengguna media sosial menghujat Aldi Taher secara terang-terangan, sama halnya pada video Kompilasi 5 Komika Suci IX Roasting Aldi Taher.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, gaya bahasa sarkasme dan sinisme ini dapat dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui bentuk gaya bahasa sarkasme dan sinisme, serta menjadikan penelitian ini memiliki dampak positif untuk bahasa Indonesia. Salah satu materi yang menjadi objek implikasi pembelajaran yaitu pada kompetensi dasar keterampilan 4.18 yaitu mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan. Penggunaan gaya bahasa sarkasme dan sinisme baik digunakan dalam bermain peran drama khususnya pada karakter antagonis yang memiliki peran sebagai karakter yang bertentangan dengan karakter protagonist. Penggunaan gaya bahasa sarkasme dan sinisme akan membuat karakter antagonis akan jadi lebih menarik.

Jadi manfaat gaya bahasa sarkasme dan sinisme untuk pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah adalah agar siswa dapat lebih menekankan penggunaan kata sindiran bijak dalam bermain peran pada drama dengan menggunakan bahasa yang penuh dengan sindiran untuk lebih menghidupkan karakter antagonis dalam konflik dengan karakter protagonist. agar saat masing-masing karakter bermain peran pada drama memberikan kesan tentang penampilan yang terlihat lebih nyata sesuai dengan kehidupan yang dijalani sehingga penggunaan gaya bahasa sarkasme dan sinisme diperlukan untuk hal itu. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengarahkan penggunaan gaya bahasa sindiran baik sarkasme dan sinisme sebagai upaya bahan ajar berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta penerapan dalam melakukan penuturan bagi siswa dapat dilakukan pada kegiatan yang sesuai dengan

funksinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gaya bahasa sarkasme dalam video Kompilasi 5 Komika Suci IX Edisi Roasting Aldi Taher?
2. Bagaimanakah gaya bahasa sinisme dalam video Kompilasi 5 Komika Suci IX Edisi Roasting Aldi Taher?
3. Bagaimanakah implikasi gaya bahasa sarkasme dan sinisme dalam video Kompilasi 5 Komika Suci IX Edisi Roasting Aldi Taher dalam pembelajaran bahasa indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sarkasme dalam video Kompilasi 5 Komika Suci IX Edisi Roasting Aldi Taher?
2. Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sinisme dalam video Kompilasi 5 Komika Suci IX Edisi Roasting Aldi Taher?
3. Untuk mendeskripsikan implikasi bentuk gaya bahasa sarkasme dan sinisme dalam video Kompilasi 5 Komika Suci IX Edisi Roasting Aldi Taher dalam pembelajaran bahasa indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dalam penelitian ini, pembaca dapat memahami dan mempunyai wawasan terhadap perkembangan ilmu sastra, khususnya dalam bidang gaya bahasa yang di telaah dan berkontribusi pada pembelajaran bahasa indonesia. Selain itu penelitian

ini dapat memberikan gaya bahasa yang lebih dalam, oleh karena itu gaya bahasa hanya terbatas pada sarana retorika.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat agar siswa mempelajari penggunaan gaya bahasa khususnya gaya bahasa sarkasme dan sinisme. Selain itu penelitian ini dapat menjadi pertimbangan informasi bagi pendidik, seperti peneliti sebagai calon guru dalam upaya penerapan penggunaan gaya bahasa yang dapat diterapkan pada bidang apa saja untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam penggunaan gaya bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisnawati, N. (2020). Gaya Bahasa Sindiran sebagai Bentuk Komunikasi Tidak Langsung dalam Bahasa Laiyolo. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 136.
- Bahrurozak, M. (2019). *Telaah Gaya Sindiran dalam Tuturan Stand Up Comedy pada Akun Youtube DPR RI*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- F, H. D. (2017). *Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Film The Raid*. Mataram: Universitas Mataram.
- Fadilah., E. R. (2015). *Humor dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Season 4 di Kompas TV*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Faridhian Anshari, A. H. (2018). Bahasa Sarkasme dalam Berita Olahraga. *Konferensi Nasional Komunikasi*, 189-190.
- Jusmawati. (2019). *Gaya Bahasa Sindiran Guru terhadap Sisiwa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII UPTD SPF SMPN 4 Lilirilau*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kenwening, L. (2020). Gaya Bahasa Sindiran Bintang Emon dalam Video DPO di Media Sosial Twitter. *Journal Education Of Indonesia Language*, 9-14.
- Keraf, G. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniati, M. P. (2020). *Gaya Bahasa Ironi, Sinisme, dan Sarkasme dalam Situs Artikel Opini Mojok.co*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Lubis, S. (2020). *Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tangga Berantakan di Indosiar*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Lubis, S. (2020). *Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tangga Berantakan di Indosiar*. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Nurdin, A. M. (2004). *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Nurkomariah. (2019). *Penggunaan Majas Sindiran pada Mahasiswa Suku Mbojo*

- di Lingkungan Kos BTN PAGESANGAN Indah Kota Matram (Kajian Semantik)*. Mataram: Universitas Mataram.
- Octastefani T, K. B. (2020). Satu Dekade Stand Up Comedy di Indonesia: Anak Muda, Kreativitas Humor, dan Kritik Politik. *E-Posiding Seminar Nasional*, 369-378.
- Rahuel, R. (2013). *Analisis Praanggapan dalam Serial Animasi pada Zaman Dahulu*. Pontianak: FKIP UNTAN Pontianak.
- Sahar, L. (2019). *Problematika Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao*. Makasar: UIN Alauddin.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Ulfareski. (2021). *Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Stand Up Comedy Abdur di Youtube*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.